

ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BAKTISERAGA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH BANGUN DATAR

Oleh

Vinny Febriani, NIM. 1813011072

Jurusan Matematika

ABSTRAK

Studi ini berlangsung di SD Negeri 1 Baktiseraga dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan masalah bangun datar, mengetahui pengaruh kemampuan numerasi terhadap penyelesaian masalah, dan mengetahui kemampuan penyelesaian masalah bangun datar dilihat dari kemampuan numerasi. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan desain *concurrent triangulation*. Subjek penelitian dipilih secara acak sebanyak 54 siswa kelas lima dengan enam orang diwawancarai mendalam sesuai tingkat kategori kemampuan numerasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data sebagai proses meringkas, memilih, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan; penyajian data disajikan ke dalam bentuk teks uraian singkat yang tersusun secara sistematis; dan penarikan kesimpulan yaitu membuat inferensi yang berkaitan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hasil temuan penelitian diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara tiga kategori kemampuan numerasi terhadap pemecahan masalah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 5%, kemampuan numerasi siswa kategori sedang sebanyak 49 siswa dengan persentase 91%, dan kemampuan numerasi siswa kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 4%. Dari uji korelasi diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar kurang dari 0.001 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan numerasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu 0.785, maka arah hubungannya yaitu positif kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan numerasi maka akan diikuti oleh semakin tinggi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Subjek yang memiliki kemampuan pemecahan tinggi dapat mengimplekementasikan ketiga indikator numerasi dalam penyelesaian soal, sedangkan kemampuan pemecahan sedang belum dapat memenuhi satu indikator yaitu menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan, dan kemampuan pemecahan rendah hanya dapat memenuhi satu indikator numerasi yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Kemampuan Numerasi; Pemecahan Masalah Matematis

**ANALYSIS OF STUDENTS' NUMERATION ABILITIES
CLASS V SD NEGERI 1 BAKTISERAGA IN SOLVING FLAT BUILDING
PROBLEMS**

By

Vinny Febriani, NIM. 1813011072

Mathematics Education Study Program

ABSTRACT

The purpose of this study, which was carried out at SD Negeri 1 Baktiseraga, was to examine how fifth-grade students' numeracy abilities affected their ability to solve problems involving plane figures, as well as to determine how numeracy abilities affected problem solving. This study uses a concurrent triangulation design and a mixed technique approach. Up to 54 fifth-grade children were chosen at random as research subjects, and six individuals were interviewed in-depth based on their category of numeracy ability. Among the data analysis techniques employed are data reduction, which is the process of condensing, choosing, and removing irrelevant information; data presentation, which takes the form of a concise, methodically organized descriptive text; and conclusion-making, which involves drawing conclusions pertaining to the formulation of the problem. The three kinds of numeracy skills in problem solving differ significantly, according to the research findings. This study reveals that 3 students, with a percentage of 5%, fall into the high category of numeracy abilities, 49 students, with a percentage of 91%, fall into the medium category, and 2 students, with a percentage of 4%, fall into the low category. With a positive correlation coefficient value of 0.785, the correlation test revealed a significant relationship between mathematical problem-solving ability and numeracy ability, with a significance value less than 0.001. This indicates that the relationship is strongly positive. This suggests that pupils' capacity to solve mathematical problems will increase with their level of numeracy proficiency. High-problem-solving subjects were able to apply the three numeracy indicators when solving problems, whereas moderate-problem-solving subjects were unable to complete one indicator—interpreting the analysis's findings to forecast and make decisions—and low-problem-solving subjects were only able to complete one indicator—using a variety of numbers and symbols associated with basic mathematics to solve problems in a variety of real-world situations.

Keywords: *Numeracy Skills; Mathematical Problem Solving*